

ABSTRAK

Pengangkutan udara adalah orang atau badan hukum yang mengadakan perjanjian angkutan untuk mengangkut penumpang dengan pesawat terbang dan dengan menerima suatu imbalan. Pada era modern ini mulai banyak maskapai penerbangan yang beroperasi seperti PT. Citilink Indonesia. Namun, setiap adanya kecelakaan pesawat udara, maka akan menimbulkan kerugian bagi penumpang maupun pengangkut. Kerugian yang timbul sebagai akibat kecelakaan pesawat udara merupakan risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan jasa penerbangan. Perusahaan jasa penerbangan harus mengganti atas kerugian yang dialami oleh penumpang yang menjadi korban sebagai wujud tanggung jawabnya. Urgensi penulisan yang berjudul “Tinjauan yuridis pelaksanaan asuransi penumpang pada maskapai penerbangan PT.Citilink Indonesia” bertujuan: 1) Untuk memahami bagaimana pelaksanaan asuransi penumpang pada maskapai penerbangan di PT.CITILINK INDONESIA; dan 2) Untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi apa saja dalam pelaksanaan asuransi penumpang pada maskapai penerbangan PT.CITILINK INDONESIA.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penulisan ini dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, yaitu penulisan yang tidak hanya menggunakan peraturan perundang-undangan, asas-asas hukum dan prinsip-prinsip dalam meninjau, melihat dan menganalisa masalah-masalah, melainkan penelitian ini juga meninjau bagaimana pelaksanaannya dalam prakteknya yang terkait dengan asuransi maskapai penerbangan PT. Citilink Indonesia. Spesifikasi penelitian yang digunakan dengan menerapkan spesifikasi deskriptif analisis dengan menggambarkan pelaksanaan asuransi maskapai penerbangan PT. Citilink yang dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan langsung di lapangan.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa: 1) Perusahaan Citilink juga ada beberapa cara untuk memberikan kompensasi untuk penumpang atas keterlambatan oleh pihak maskapai. Untuk mengurangi kerugian tersebut Citilink bekerjasama dengan pihak asuransi. Asuransi yang digunakan oleh PT Citilink Indonesia untuk penumpang yaitu asuransi Jasaraharja (wajib) dan asuransi tanggung jawab maskapai (untuk *delay management*); dan 2) Kendala dalam pelaksanaannya meliputi: kendala teknis pada saat mencairkan *voucher* melalui Bank BRI, kerusakan pada bagasi penumpang, penumpang meminta ganti rugi lebih tinggi dari kerusakan yang semestinya diganti oleh pihak maskapai, dan kehilangan barang. Kemudian, solusi atas kendala dalam pelaksanaan tersebut meliputi: Semua *voucher* yang diterbitkan oleh pihak maskapai di cap dan harus di tanda tangani oleh orang bandara seperti manager, bagian legal memiliki tugas untuk menegosiasi dan mencari titik temu berapa nominal yang sesuai, dan memberikan perjalanan gratis atau fasilitas lainnya sesuai dengan pertimbangan manajemen.

Kata Kunci: Asuransi, Penumpang, PT. Citilink Indonesia

ABSTRAC

Air transportation is a person or legal entity that carries out transport agreements to transport passengers by airplane and by receiving a reward. In this modern era, many airlines operate like PT. Citilink Indonesia. However, every time there is an airplane accident, it will cause damage to passengers and carriers. Losses that arise as a result of aircraft accidents are risks that must be faced by aviation service companies. Aviation service companies must compensate for losses suffered by passengers who become victims as a form of their responsibility. The urgency of writing entitled "Juridical review of the implementation of passenger insurance on the airline PT. Citilink Indonesia" aims: 1) To understand how the implementation of passenger insurance on airlines at PT. CITILINK INDONESIA; and 2) To find out the obstacles and any solutions in implementing passenger insurance on the airline PT. CITILINK INDONESIA.

The research method used in compiling this writing using a sociological juridical approach, namely writing that not only uses legislation, legal principles and principles in reviewing, seeing and analyzing problems, but this study also reviews how it is implemented in practice related to airline insurance PT. Citilink Indonesia. The research specifications used by applying descriptive analysis specifications by describing the implementation of airline insurance PT. Citilink which is associated with legislation and direct implementation in the field.

The results of this paper indicate that: 1) Citilink companies also have several ways to compensate passengers for delays by the airline. To reduce these losses, Citilink cooperates with insurance companies. The insurance used by PT Citilink Indonesia for passengers is Jasaraharja insurance (mandatory) and airline liability insurance (for management delay); and 2) Constraints in its implementation include: technical constraints when withdrawing vouchers through BRI Bank, damage to passenger baggage, passengers requesting higher compensation than damage that should be replaced by the airline, and loss of goods. Then, the solution to the constraints in the implementation includes: All vouchers issued by the airline are stamped and must be signed by an airport person such as a manager, the legal department has the duty to negotiate and find a meeting point of what is appropriate, and provide free travel other facilities in accordance with management's consideration.

Keywords: Insurance, Passengers, PT. Citilink Indonesia